

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Keperdulian merupakan sebuah tindakan yang nyata, keperdulian itu dilihat bukan hanya dengan tingkah laku tapi suatu tindakan untuk melalui bersama untuk meningkatkan rasa peduli bisa dalam bentuk saling memberi, berbagi, menjaga, mengerti, dan saling menyayngi. Cara menumbuhkan keperkaan untuk saling berbagi, peduli, dan empati dengan menumbuhkan sikap positif dan ikut merasakan penderitaan orang lain. Ada juga aspek-aspek sikap peduli untuk membantu sesama yang lagi membutuhkan: (1) menjadi pendengar yang baik, (2) peduli pada lingkungan sekitar, (3) beri perhatian, (4) membiasakan diri membantu sesama.

Ada 3 layanan untuk melaksanakan *Experiential Learning* yaitu: (1) mengubah struktur kognitif individu, (2) mengubah sikap individu, (3) memperluas keterampilan – keterampilan individu yang telah ada. *Experiential Learning* juga efektif untuk menumbuhkan sikap peduli pada pengurus organisasi karang taruna yaitu berdasarkan dari sebuah pengalaman untuk dapat belajar, mengingat dan memahami permasalahan dari pengalaman tersebut. Dengan tujuan untuk menambah kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan dalam partisipasi aktif dan menciptakan interaksi sosial yang positif.

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan analisis data dan pengkajian yaitu upaya menumbuhkan sikap peduli melalui *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna di Desa Jambon Kec. Pulokulon Kab. Grobogan. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap peduli merupakan sebuah sikap yang memiliki hubungan dengan manusia atau sebuah empati yang dimiliki pada setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama. Terdapat perbedaan yang signifikan upaya menumbuhkan sikap perduli melalui *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) melalui kegiatan bimbingan kelompok yang

dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* 31,63 dan *posttest* 38,75.

2. Pelaksanaan bimbingan kelompok dilakukan selama lima hari pertemuan. Hari pertama kegiatannya adalah *pretest* dengan materi sikap peduli, pertemuan ke-1 dengan materi menjadi pendengar yang baik, cara menghargai seseorang yang sedang berbicara, pertemuan ke-2 dengan materi peduli pada lingkungan sekitar, mengubah pola pikir dalam peduli pada tetangga sekitar, pertemuan ke-3 dengan materi memberikan sebuah perhatian dalam lingkungan sekitar, makna sebuah perhatian, pertemuan ke-4 mengalih lebih dalam membiasakan diri membantu sesama, tips dan trik membiasakan diri membantu sesama. Jadi dalam lima hari pertemuan untuk meningkatkan sikap peduli pada pengurus organisasi karang taruna yang dapat dilihat selisih nilai rata-ratanya sebesar 7,13.
3. Terdapat juga nilai tertinggi dan terendah intervalnya hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan rentang skor 14 untuk kategori rendah terdapat 1 orang, skor 22-32 dalam kategori sedang terdapat 7 orang dan skor 33-44 dalam kategori tinggi terdapat 8 orang. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan) mengalami peningkatan menjadi skor 33-44 untuk kategori tinggi untuk 16 orang. Untuk hasil hipotesis juga diperoleh nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada peningkatan sikap peduli melalui *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna di Desa Jambon.

B. Saran

1. Bagi Pengurus Organisasi Karang Taruna

Mendirikan sebuah organisasi tidak sangatlah mudah dan ketika sudah masuk dalam sebuah organisasi harus dapat berkomitmen dan dapat bertanggung jawab dan berpegang teguh pendirian yang sudah diinginkan dari awal masuk. Jangan pernah menyepelakan sebuah peraturan harus bisa menjaga kekompakan, saling berkomunikasi, menaati peraturan yang sudah dibentuk, saling menjaga nama baik antar sesama.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti tentang upaya menumbuhkan sikap peduli melalui *Experiential Learning* pada pengurus organisasi karang taruna di Desa Jambon, sehingga diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya atau masa yang mendatang mampu melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai upaya menumbuhkan sikap peduli melalui *Experiential Learning* pada tingkat yang lebih luas lagi.

